

Peran Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan Fundamental Dalam Mempengaruhi Return Saham

Revita Dwi Handayani

Universitas Lambung Mangkurat/Jl. Brigjen Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran,
Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan/Indonesia

Email : revitadwihandayani@gmail.com

Citation: Handayani, R. D. (2024). Peran Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan Fundamental Dalam Mempengaruhi Return Saham. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 36-45. DOI: [10.32662/gaj.v7i1.3336](https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3336)

Artikel info

Artikel history:

Received: 15-01-2024

Revised: 19-02-2024

Accepted: 06-03-2024

Abstract. *The audit opinion is one of the factors that investors consider when buying or selling shares. This research was conducted to determine the role of audit opinions and fundamental analysis in influencing return stock on the Indonesia Stock Exchange. This study was a quantitative research approach that used secondary data. The population of this research consisted of 790 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, based on purposive sampling technique a total of 430 were selected as the research sample during the study period from 2018 to 2021. This research utilized panel regression analysis and used Eviews 9 application. The research findings indicate that the audit opinions with unqualified opinion and return on asset in this study played a role in the company's stock returns and current ratio has no role in the company's stock returns.*

Abstrak. Opini audit dan merupakan salah satu informasi yang menjadi bahan pertimbangan investor untuk membeli atau menjual saham. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran opini audit dan fundamental perusahaan dalam mempengaruhi return saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini sebanyak 790 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan teknik purposive sampling terdapat sebanyak 430 perusahaan sebagai sampel penelitian selama periode penelitian tahun 2018 – 2021. Data diolah dengan bantuan aplikasi Eviews 9 dan teknik analisis data yang digunakan adalah panel regresi. Berdasarkan hasil regresi mendapatkan hasil Opini wajar tanpa pengecualian dan return on asset memiliki peran positif signifikan dalam mempengaruhi return saham, sedangkan current ratio tidak memiliki peran dalam mempengaruhi return saham.

Keywords:

Opini Audit Wajar

Tanpa

Pengecualian;

Corresponden author:

Email: revitadwihandayani@gmail.com

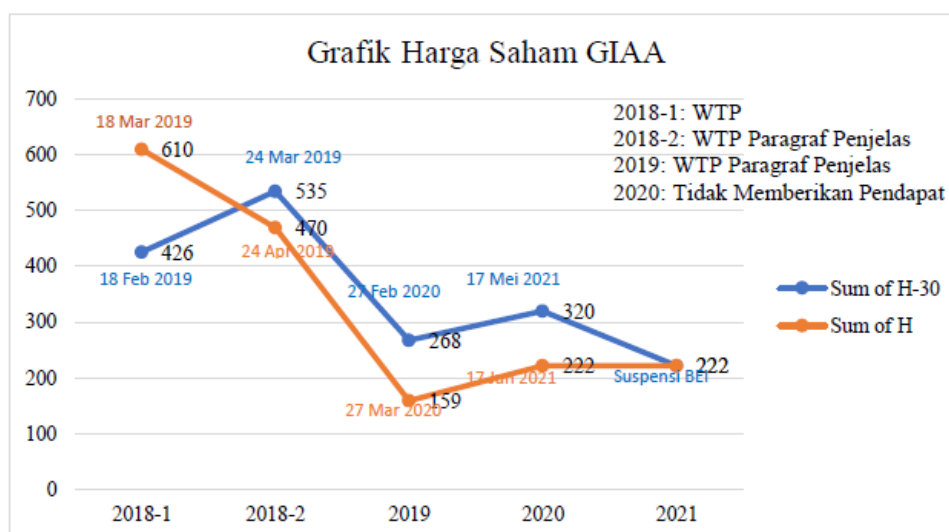
Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu entitas bisnis yang dikelola oleh sekelompok orang untuk kepentingan mendapatkan laba. Setiap perusahaan memiliki ciri khas dan karakteristik yang membuat investor tertarik untuk menanamkan modal didalam perusahaannya. Investor menjadi berperan penting karena melalui investor perusahaan mendapatkan modal yang berperan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Maradina, (2019) menyatakan jika setiap investor memiliki hak dan kewajiban yang sama, diantaranya adalah mengetahui seluruh informasi terkait perusahaan. Kepentingan investor dalam suatu perusahaan harus diperhatikan perusahaan dengan baik, oleh sebab itu perusahaan memiliki tanggung jawab dengan memberikan informasi dengan transparan kepada investor terutama tentang kinerja perusahaan dan juga informasi lainnya yang tertera dalam laporan keuangan. Adapun laporan yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu informasi laporan audit dan juga keuangan perusahaan, yang terdiri dari laba rugi, neraca, arus kas dan perubahan modal. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Keuangan (OJK) Nomor Kep-431/BL/2012 bagian H point Laporan Keuangan yang Telah Diaudit mewajibkan seluruh emiten yang melantai atau terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk membuat, melaporkan serta menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit setiap periode.

Pemberi modal atau investor memiliki banyak hal yang dipertimbangkan untuk memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan. Informasi laporan keuangan merupakan satu dari berbagai macam informasi penting dalam perdagangan bursa efek (pasar modal), hal ini sesuai dengan pedoman analisis fundamental yaitu melihat perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan (Wira, 2014).

Investor suatu perusahaan cenderung tertarik untuk melakukan investasi kedalam perusahaan yang mendapatkan pernyataan wajar tanpa pengecualian dari auditor, hal ini karena opini wajar tanpa pengecualian menjelaskan bahwa perusahaan telah melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum (Ginting & Tarihoran, 2017). Selain itu Purbawati, (2016) mengemukakan jika informasi keuangan yang disertai dengan opini audit oleh auditor eksternal menjadi salah satu pertimbangan penting investor. Pernyataan Purbawati diperkuat dengan keterangan praktisi Sekuritas Printaco yaitu Pardosi, (2022) yang menyatakan bahwa secara praktik investor menghindari untuk berinvestasi pada perusahaan yang memperoleh opini audit *disclaimer* atau tidak memberikan pendapat, hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang cenderung mendapat opini *disclaimer* pada akhirnya akan melakukan aksi *delisting* atau keluar dari Bursa Efek Indonesia sehingga akan menimbulkan kerugian bagi para investor.

Ianniello & Galloppo, (2015) melakukan penelitian dengan mengamati mengenai reaksi pasar saham saat pengumuman opini audit perusahaan, memberikan hasil penelitian bahwa opini audit wajar dengan pengecualian memilikid dampak negatif ke harga saham. Hasil penelitian ini mendukung fenomena naik turunnya harga saham emiten PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk (GIAA).



Gambar 1. Grafik fenomena harga saham GIAA Pengumuman LK

Sejalan dengan fenomena GIAA terkait pengaruh opini audit terhadap harga saham, penelitian sebelumnya telah banyak diteliti namun terdapat hasil beragam. Purbawati (2016) melakukan penelitian dengan sampel pada perusahaan Bursa Efek Indonesia dengan waktu pengamatan selama 3 tahun memperoleh hasil yakni opini audit yang diberikan auditor eksternal berpengaruh terhadap harga saham. Hasil bertolak belakang dari penelitian Purbawati (2016) dikemukakan oleh peneliti lain, pertama penelitian yang dilakukan oleh Muslih & Amin (2018) dengan menggunakan sampel perusahaan indeks LQ45 selama 7 tahun mendapatkan hasil jika opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang dilihat dari harga saham perusahaan.

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Tandelilin, 2017). semakin besar ROA maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Novitasari (2015) dalam penelitiannya mengemukakan jika rasio keuangan dalam laporan keuangan terutama profitabilitas dan likuiditas dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Likuiditas merupakan salah satu indikator yang mengukur terkait kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar perusahaan (Tandelilin, 2017)

Penelitian sebelumnya telah banyak meneliti tentang pengaruh opini audit dan fundamental perusahaan terhadap harga saham perusahaan namun masih sedikit penelitian yang meneliti peran opini audit terhadap *return* saham, hal tersebut menjadi topik yang menarik untuk meneliti mengenai peran opini audit dan fundamental terhadap *return* saham perusahaan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini melihat pengaruh antara Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (X1), Rasio Likuiditas (X2) dan Rasio Profitabilitas (X3) terhadap pengaruhnya kepada Return Saham (Y). Berdasarkan keterangan tersebut dijabarkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis pertama menyatakan jika opini audit wajar tanpa pengecualian memiliki peran yang positif dan signifikan terhadap *return* saham Opini yang telah dikemukakan oleh auditor dapat menjadi alternatif informasi yang dapat dijadikan pedoman bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi (Purbawati, 2016). Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purbawati (2016), Rahmadi & Efriyenti (2018) serta Fadhilah & Rohman (2022) yang menyatakan harga saham perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa

pengecualian mengalami peningkatan dari masa sebelum pengumuman hasil audit dan pada saat pengumuman hasil audit.

H1: Opini audit wajar tanpa pengecualian berperan positif serta signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis kedua menyatakan jika rasio likuiditas memiliki peran positif yang signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian Lesmana et al., (2021), dan Christian et al., (2021) yang menyatakan jika likuiditas yang dilihat dari proksi *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

H2: Rasio likuiditas berperan positif serta signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis ketiga menyatakan jika rasio profitabilitas memiliki peran positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Mayuni & Suarjaya, (2018) yang menyatakan profitabilitas yang dilihat dari *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H3: Rasio Profitabilitas berperan positif serta signifikan terhadap *return* saham.

Metode Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup analisis peran opini audit dan fundamental perusahaan dalam laporan keuangan terhadap *return* saham perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dikarenakan hasil data yang digunakan menggunakan data analisis statistik yang bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian opini audit terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Data pada penelitian ini adalah data panel dimana pada penelitian ini menggunakan data gabungan dari banyak waktu dan banyak objek yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan *software E-views 9*. Periode pengamatan penelitian yang digunakan adalah selama 4 tahun yaitu dari tahun 2018 s.d 2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu, oleh karena itu dari 790 populasi perusahaan didapatkan sampel penelitian sebanyak 430 perusahaan yang akan diregresi untuk mendapatkan hasil.

Definisi operasional *return* saham yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2013) tentang cara mencari tingkat keuntungan dengan membandingkan harga hari ini dengan harga hari kemarin. Penelitian ini menggunakan data harga saham rata-rata penutupan (*adjusted close*) berdasarkan tanggal pada saat pengumuman laporan keuangan perusahaan di laman idx.co.id. Variabel dependen penelitian ini yaitu *return* saham. *Return* saham didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{et} = \frac{Price_t - Price_{t-1}}{Price_{t-1}}$$

Ket: $Price_t$ = harga saham periode t

$Price_{t-1}$ = harga saham periode -t

Pengamatan *event study* pada penelitian ini menggunakan model disesuaikan pasar dimana pada model ini dapat dilihat dengan mengidentifikasi hari pengumuman peristiwa atau *event* saja (Tandelilin, 2017). *Return* saham perusahaan dilihat dari data yang sekunder pada saat publikasi laporan keuangan pada laman idx.co.id pilihan publikasi laporan keuangan dan tahunan, sehingga jendela pengamatan pada penelitian ini pada hari H pengumuman publikasi laporan keuangan.

Opini audit adalah pendapat atau opini mengenai laporan keuangan keuangan auditan untuk menilai wajar tidaknya sebuah laporan keuangan, yang mencakup seluruh hal material berdasarkan kesesuaian dalam menyusun laporan keuangan

menggunakan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2014). Mulyadi, (2014) mengemukakan terdapat lima pendapat atau opini yang dikeluarkan oleh auditor kepada perusahaan, yaitu: 1) opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), 2) opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), 3) opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), 4) opini tidak wajar (*adverse opinion*) dan 5) tidak memberikan opini (*disclaimer of opinion*). Namun pada penelitian ini hanya menggunakan Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan menggunakan skala nominal dengan variable dummy yaitu angka 0 dan 1. Skala nominal 1 dan 0 digunakan sebagai pembeda perusahaan dalam menerima Opini Audit, 1 untuk perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dan 0 untuk perusahaan yang tidak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Proksi rasio profitabilitas yaitu proksi *return on asset* (ROA). ROA pada penelitian ini didapatkan dengan melihat ROA yang ada pada laporan keuangan perusahaan. Namun karena tidak semua laporan keuangan perusahaan terdapat ROA sehingga beberapa sampel observasi menggunakan perhitungan manual dengan rumus yaitu:

$$\text{Return on Assets: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Harta}} \times 100\%$$

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Proksi rasio likuiditas yaitu *current ratio* atau rasio lancar. *Current ratio* dapat dilihat pada laporan keuangan entitas, namun tidak semua laporan keuangan terdapat *current ratio* sehingga beberapa sampel observasi menggunakan perhitungan manual dengan rumus yaitu:

$$\text{Current Ratio: } \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji regresi data panel dengan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* melalui uji *Chow Test*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier Test* untuk menentukan model yang paling sesuai untuk data penelitian. Selain itu juga terdapat uji t parsial, uji f dan koefisien determinasi model penelitian. Adapun batas alpha atau tingkat eror pada penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan hal tersebut berikut adalah model estimasi pada penelitian ini:

$$R_{it} = b_0 + b_1 * WTP_{it} + b_2 * ROA_{it} + b_3 * CR_{it} + e_{it}$$

Ket: R_{it} = Return Saham
 b_0 = Intercept / Konstanta
 b_1, b_2, b_3 : coefficient setiap variabel independen
 WTP = Wajar Tanpa Pengecualian
 ROA_{it} = Return on Asset
 CR_{it} = Current Ratio
 e = Residual

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif maka dipaparkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif (Data diolah 2024)

	WTP	ROA	CR	RETURN_SAHAM
Mean	0.758721	0.020471	2.384589	0.003453
Maximum	1.000000	0.204354	11.39784	0.274000
Minimum	0.000000	-0.218219	0.210118	-0.066667
Std. Dev.	0.427984	0.082175	2.449193	0.034789
Observations	1720	1720	1720	1720

Sumber: Data diolah, (2024)

Penjelasan atas tabel tersebut antara lain: nilai standar deviasi dari variabel ROA, dan CR lebih besar dibandingkan dari *mean*, hal ini menjelaskan jika data dari variabel tersebut bervariasi, sedangkan variabel WTP memiliki nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata, hal ini menjelaskan data variabel tersebut cenderung memiliki sedikit variasi. Nilai *return* saham tertinggi pada penelitian ini didapati adalah sebesar 0.274 atau 27,4% yang diperoleh perusahaan Inter Delta, Tbk pada tahun 2020 dengan nilai terendah sebesar -0.067 atau -6,7% yang diperoleh perusahaan Pikko Land Developmen pada tahun 2020. Nilai ROA terbesar yaitu 20,4% sedangkan nilai terkecil sebesar -21.8%. Nilai *current ratio* tertinggi adalah 1140% dan terendah adalah 21%. Dari data observasi sebanyak 1720 data perusahaan selama 4 tahun yang dibagi menjadi 1305 data observasi yang mendapatkan WTP dan sisanya adalah selain WTP.

Pada uji *Chow test* dengan membandingkan *common effect* dan *fixed effect* didapatkan hasil jika nilai *Cross-section Chi-square* adalah 0,0023 yang artinya dibawah batas 0,05 sehingga dilanjutkan dengan uji hausman yaitu membandingkan antara *random effect* dan *common effect* dengan hasil *Cross-section random* sebesar 0.5630, nilai uji hausman yang diatas 0,05 dilanjutkan dengan uji *lagerange multiplier* dengan membandingkan *common effect* dan *common effect* dan didapatkan nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0,55. Berdasarkan hasil uji kelayakan model panel maka model paling cocok pada penelitian ini adalah *common effect*, sehingga regresi dilanjutkan dengan *common effect*.

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai VIF masing-masing variabel dependen dengan batas VIF yaitu dibawah 5:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Dependent: <i>Return Saham</i>	
Variabel	Nilai Centered VIF
WTP	1.81
CR	1.72
ROA	1.15

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan untuk variabel independen WTP, CR dan ROA hasil nilai VIF semua variabel independen berada dibawah 5, artinya tidak terdapat hubungan atau korelasi tinggi antar variabel independen penelitian.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan Eviews 9, dimana pengujian dilakukan sebanyak empat kali sesuai dengan jumlah regresi pada penelitian ini. Pengujian heterokedastisitas dilakukan menggunakan dependen variabel residual pangkat 2 dari *return* saham. Hasil Uji hetrokedastisitas pada model menunjukkan nilai prob

(F-statistic) sebesar 0,15 atau diatas 0,05 hal ini menunjukkan seluruh regresi penelitian tidak terdapat heterokedastisitas atau tidak terdapat pola penelitian.

Tabel 3. Uji Autokorelasi, uji F dan *RSquare*

Adjusted R-squared	0.015740		
Prob(F-statistic)	0.000001	Durbin-Watson stat	2.124390

Sumber: Data diolah, (2024)

Uji autokorelasi dilihat dari nilai *durbin watson statistic* dengan kriteria nilai DW mendekati angka 2 menunjukkan jika tidak terdapat masalah autokorelasi. Hasil *durbin watson* pada model menunjukkan nilai 2,1 yang artinya diposisi aman yaitu tidak lebih dari 2,3 sehingga dapat ditarik kesimpulan pada model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji F atau kelayakan model penelitian menunjukkan hasil *Prob (F-Statistic)* senilai 0,00 yang artinya model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan sebagai model penelitian. Adapun koefisien determinasi atau *RSquare* pada penelitian sebesar 15,74% atau variabel independen pada model regresi penelitian mampu menjelaskan variabel *return* saham sebesar 15,74% dan sisanya 84,26% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian.

Setelah melakukan analisis model panel dan uji-uji statistik maka dilanjutkan dengan analisis data regresi penelitian. Analisis data pada penelitian ini adalah *panel regresion*, setelah mengetahui model panel yang layak untuk regresi, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil regresi. Berikut adalah tabel hasil regresi data:

Tabel 4. Hasil regresi data penelitian

Variable	(Dependent: <i>Return Saham</i>)	
	Coef	Sig
Constanta	-0.001	0.37
WTP	0.005	0.02 *
CR	0.000	0.47
ROA	0.041	0.00 **
N	1720	

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 4 maka disusun model regresi sebagai berikut:

$$R_{it} = -0,001_0 + 0,005 * WTP_{it} + 0,041_2 * ROA_{it} + 0,000_3 * CR_{it} + e_{it}$$

Hasil regresi dan model diatas diinterpretasikan sebagai berikut: nilai probabilitas konstanta regresi variabel *return* saham > 0,05 dengan koefisien 0.037, artinya apabila seluruh variabel independen nilainya tetap maka *return* saham dianggap setara dengan 0 atau tidak ada perubahan.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan:

Tabel 5. Hasil uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	Signifikansi	Hasil	Keterangan
Hipotesis 1	0.005	< 5%	Diterima	Berperan positif dan signifikan
Hipotesis 2	0.000	> 5%	Ditolak	Tidak memiliki peran
Hipotesis 3	0.041	< 5%	Diterima	Berperan positif dan signifikan

Sumber: Data diolah, (2024)

Opini WTP memiliki peran signifikan dan positif dalam memberikan pengaruh ke *return* saham, terbukti dari probabilitas < 0.05 dan nilai koefisien positif sebesar 0,005 artinya hipotesis 1 diterima. Rasio Likuiditas dilihat dari *current ratio* tidak memiliki peran dalam memberikan pengaruh ke *return* saham yang terbukti dari probabilitas > 0.05 dan nilai koefisien positif sebesar 0,000 artinya hipotesis 2 ditolak. Rasio Profitabilitas yang dilihat dari ROA memiliki peran signifikan dan positif dalam memberikan pengaruh ke *return* saham terbukti dari probabilitas < 0.05 dan nilai koefisien positif sebesar 0,041 artinya hipotesis 3 diterima.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian memiliki Peran Positif dan Signifikan terhadap Return saham

Berita pengumuman laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi opini wajar tanpa pengecualian diberikan respon positif oleh investor melalui transaksi beli saham entitas. Banyaknya transaksi beli saham yang dilakukan oleh investor tentu akan membuat harga saham meningkat dan membuat *return* positif. Hasil penelitian sejalan dengan Purbawati, (2016) yang berpendapat jika hasil opini audit yang ada pada laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai sumber informasi investor dalam mengambil keputusan. Sejalan dengan Purbawati (2016), Fadhilah & Rohman, (2022) mengungkapkan jika perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian cenderung lebih menarik minat investor karena investor yakin perusahaan telah menjalankan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan baik.

Hipotesis 2: Rasio Likuiditas tidak memiliki peran terhadap return saham.

Perusahaan yang memiliki *current ratio* positif atau perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar tidak terlalu dilihat investor sebagai patokan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada entitas. Sejalan dengan penelitian Rahmadi & Efriyenti, (2018) yang menyatakan jika *current ratio* tidak memberikan dampak dalam *return* saham, hal ini dapat diartikan walaupun memiliki *current ratio* yang tinggi namun investor beranggapan jika masih adanya aset lancar yang menganggur sehingga perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan.

Hipotesis 3: Rasio Profitabilitas memiliki peran positif dan signifikan terhadap return saham

Novitasari, (2015) dalam penelitiannya mengemukakan jika rasio keuangan dalam laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas dapat digunakan investor untuk membantu pengambilan keputusan investasi, alasannya jika keuntungan perusahaan besar, maka investor juga akan mengetahui dimasa mendatang harga saham akan tinggi. Sinurat et al., (2021) menyatakan jika *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba usaha perusahaan, artinya semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin tinggi pula laba atau keuntungan yang dapat diambil oleh perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mayuni & Suarjaya, (2018) yang berpendapat jika *return on asset* memiliki dampak positif terhadap *return* saham yang artinya *Return On Asset* yang menunjukkan laba perusahaan positif akan menarik daya beli investor untuk melakukan transaksi beli saham sehingga mengakibatkan *Return* saham mengalami perubahan.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil regresi pada penelitian dapat disimpulkan jika variabel opini audit wajar tanpa pengecualian dan rasio profitabilitas dengan proksi *return on asset* atau ROA memiliki peran positif dan signifikan dalam mempengaruhi *return* saham perusahaan artinya perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan dan memiliki nilai ROA yang baik condong menarik investor

untuk berinvestasi pada entitasnya yang mengakibatkan investor melakukan transaksi beli saham sehingga mengakibatkan harga saham meningkat dan *return* saham positif. Sedangkan variabel rasio likuiditas menggunakan *current ratio* CR tidak memiliki peran dalam mempengaruhi *return* saham, artinya tinggi rendahnya nilai *current ratio* pada suatu perusahaan tidak menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi pada entitasnya, sehingga investor tidak merespon untuk membeli atau menjual saham perusahaan. Nilai koefisien determinasi atau *rsquare* senilai 15,74% termasuk rendah dikarenakan variabel dependen adalah *return* saham, banyak hal yang dapat memberikan dampak ke *return* saham entitas karena saham memiliki sifat fluktuatif atau berubah-ubah tergantung pada faktor internal atau eksternal Perusahaan.

Penelitian ini masih perlu dikembangkan agar dapat lebih memberikan wawasan terkait peran opini audit yang diberikan auditor pada laporan keuangan dan analisis fundamental dapat memberikan dampak terhadap *return* saham. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sumber data penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian hanya bersumber dari *idx.co.id* sehingga beberapa perusahaan tidak terdapat publikasi laporan keuangan yang diunggah pada situs tersebut. Keterbatasan lainnya adalah karena sumber data penelitian hanya dari *idx.co.id* sehingga periode waktu penelitian hanya dari tahun 2018 s.d 2021, karena *idx.co.id* hanya memberikan data laporan keuangan selama 4 tahun.

Daftar Pustaka

- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 637–646. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32433>
- Fadhilah, F., & Rohman, A. (2022). Analisis Pengaruh Opini Audit Terhadap Pergerakan Harga Saham Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). 11, 1–10.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 9–20.
- Ianniello, G., & Galloppo, G. (2015). Stock market reaction to auditor opinions – Italian evidence. *Emeraldinsight.Com*, Vol. 30(Iss 6/7), 610–632. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/MAJ-06-2014-1045>
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9077>
- Maradina, J. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang P-ISSN*, 2339, 867.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- Mulyadi. (2014). *Auditing* Buku 1 Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Muslih, M., & Amin, M. N. (2018). The Influence of Audit Opinion To the Company Stock Price. *Proceeding International Seminar on Accounting for Society*, 112–125.
- Novitasari, B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1–17.

- Pardosi, B. (2022). *Sekolah Pasar Modal Level 1*.
- Purbawati, D. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5, 6–12.
- Rahmadi, F. S., & Efriyenti, D. (2018). Pengaruh Opini Auditor Dan Rasio Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*.
- Sinurat, M., Priya, R. S., Sitanggang, R., & Sitorus, F. D. (2021). The Effect of Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset, Total Aset Turn Over Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return on Aset, Total Aset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 110–122.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. PT KANISIUS.
- Wira, D. (2014). Analisis fundamental saham. *Jakarta: Exceed*.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika (Pertama)*. Gramedia.